1. Windows 1.0 - 1985

Windows 1.0 adalah versi pertama dari sistem operasi Windows yang diluncurkan pada 20 November 1985. Sistem operasi ini memiliki antarmuka pengguna yang sederhana dan mampu menjalankan beberapa program aplikasi pada saat yang bersamaan.

1. Windows 2.0 - 1987

Windows 2.0 diluncurkan pada bulan Desember 1987. Versi ini menambahkan dukungan untuk aplikasi baru dan kemampuan tampilan grafis yang lebih baik.

1. Windows 3.0 - 1990

Windows 3.0 diluncurkan pada bulan Mei 1990. Versi ini memiliki tampilan antarmuka pengguna yang baru dan menambahkan dukungan untuk program Windows yang lebih banyak. Windows 3.0 juga menjadi versi Windows yang paling populer dan digunakan pada saat itu.

1. Windows 95 - 1995

Windows 95 dirilis pada bulan Agustus 1995. Versi ini menampilkan banyak perubahan penting, termasuk antarmuka pengguna yang baru dan dukungan untuk Internet.

1. Windows 98 - 1998

Windows 98 dirilis pada bulan Juni 1998. Versi ini menambahkan fitur baru seperti dukungan untuk USB dan kemampuan plug-and-play yang lebih baik.

1. Windows 2000

Windows 2000 dirilis pada bulan Februari 2000. Versi ini menambahkan dukungan untuk teknologi baru seperti USB 2.0 dan FireWire.

1. Windows XP - 2001

Windows XP dirilis pada bulan Oktober 2001. Versi ini menampilkan antarmuka pengguna yang baru dan menjadi salah satu versi Windows yang paling populer dan banyak digunakan.

1. Windows Vista - 2006

Windows Vista dirilis pada bulan Januari 2007. Versi ini menampilkan tampilan antarmuka pengguna yang baru dan sejumlah fitur baru seperti dukungan untuk DirectX 10.

1. Windows 7 - 2009

Windows 7 dirilis pada bulan Oktober 2009. Versi ini menampilkan antarmuka pengguna yang lebih sederhana dan banyak fitur baru seperti dukungan untuk multi-touch.

1. Windows 8 – 2012

Versi ini menampilkan antarmuka pengguna yang baru yang dirancang khusus untuk perangkat layar sentuh dan banyak fitur baru seperti dukungan untuk NFC.

1. Windows 8.1 - 2013

Windows 8.1 dirilis pada bulan Oktober 2013. Versi ini menambahkan fitur baru seperti antarmuka pengguna yang diperbarui dan kemampuan multitasking yang lebih baik.

1. Windows 10 - 2015

Windows 10 dirilis pada bulan Windows 10 adalah salah satu sistem operasi terbaru dari Microsoft. Dirilis pada tahun 2015, Windows 10 memiliki berbagai fitur baru yang membuatnya lebih user-friendly dan memiliki performa yang lebih baik dibandingkan pendahulunya, Windows 8.

1. Windows 11 - 2021

Setelah Windows 10, Microsoft mengeluarkan versi terbaru Windows 11 pada tanggal 5 Oktober 2021. Windows 11 menyajikan inovasi pada menu Start yang diposisikan di tengah dan didesain untuk mempermudah kegiatan multitasking. Selain itu, pengguna juga dapat mengakses aplikasi Android pada PC dan laptop dengan Windows 11.

1. Android 1.0 (Alpha) - 2008

Android 1.0 dengan kode nama Alpha adalah versi pertama Android yang dirilis Google dan OHA (Open Handset Alliance). OS Android versi komersial pertama ini digunakan diluncurkan ke publik dan dipasangkan ke smartphone HTC. Di versi awal ini, Android 1.0 Alpha sudah dilengkapi fitur dasar seperti: Aplikasi Gmail, Google Talk, YouTube, dan lainnya.

1. Android 1.1 (Beta) - 2009

Versi Android 1.1 dirilis pada 9 Februari 2009. Update ini awalnya hanya untuk HTC Dream saja. Versi Android terbaru ini memperbaiki bug pada versi alpha, mengubah API Android, dan menambah beberapa fitur baru. Fitur baru Android Beta memungkinkan pengguna mencari rincian dan review pada lokasi bisnis di Google Maps.

1. Android 1.5 (Cupcake) - 2009

Android 1.5 adalah versi Android pertama yang menggunakan nama makanan pencuci mulut. Nama makanan pada versi Android diharapkan bisa memudahkan pengguna menghapal urutan versi Android. Versi ini menggunakan nama Cupcake dan dirilis resmi pada 27 April 2009. Android Cupcake menggunakan kernel Linux 2.6.27.

1. Android 1.6 (Donut) - 2009

Versi Android 1.6 dengan nama Donut dirilis pada 15 September 2009. Versi Android ini dirilis berdasarkan kernel Linux 2.6.29. Beberapa fitur menarik yang ada di urutan Android terbaru ini adalah: Opsi pencarian dengan teks dan suara ditingkatkan, terdapat fitur cuplikan aplikasi di Android Market, dan dukungan mesin sintetis multi bahasa sehingga aplikasi bisa mengucapkan teks.

1. Android 2.0 – 2.1 (Eclair) - 2009

Android versi terbaru dengan nama Eclair dirilis dengan kernel Linux 2.6.29. Sinkronisasi akun ditingkatkan agar pengguna bisa menambah akun untuk Email dan kontak hp. Tersedia juga dukungan Bluetooth 2.1. Android versi Eclair sudah mendukung fitur baru pada kamera, seperti: Flash, Zoom Digital, dan mode makro.

1. Android 2.2 (Frozen Yoghurt – Froyo) - 2010

Android versi 2.2 dengan nama Frozen Yoghurt memiliki basis kernel Linux 2.6.32. Android Froyo meningkatkan fungsi USB Tethering dan WiFi Hotspot. Tersedia opsi untuk mematikan akses data pada jaringan seluler. Lalu untuk aplikasi Android Market sudah ditambah fitur untuk update secara otomatis.

1. Android 2.3 (Gingerbread) - 2010

Android 2.3 Gingerbread adalah momen di mana mulai banyak smartphone ber-OS Android muncul di publik. OS ini dirilis pada 6 Desember 2010 dengan berbasis kernel Linux 2.6.35. Google memperbaiki desain antarmuka pengguna dengan meningkatkan performa dan kesederhanaan tampilan.

1. Android 3.0 – 3.2 (Honeycomb) - 2011

Android Honeycomb dirilis pada 22 Februari 2011 khusus untuk perangkat tablet. OS ini hadirkan optimasi dukungan tablet dengan antarmuka pengguna virtual yang intuitif. Sistem operasi ini juga menambahkan System Bar yang memberi akses cepat ke notifikasi, status, dan tombol navigasi di bawah layar.

1. Android 4.0 (Ice Cream Sandwich) - 2012

Android Ice Cream Sandwich menghadirkan tombol navigasi yang ada di OS Android Honeycomb. Launcher bisa dikustomisasi. Anda juga bisa memisahkan widget di tab baru agar tampilan layar lebih rapi. Di versi Android ini pengguna bisa screenshot layar hp dengan tekan tombol daya dan volume down bersamaan.

1. Android 4.1 – 4.3 (Jelly Bean) - 2012

Android Jelly Bean dirilis resmi oleh Google pada 27 Juni 2012. Versi Android ini meningkatkan fungsi dan kinerja antarmuka pengguna yang cukup penting. Tersedia juga dukungan frame rate hingga 60 fps agar tampilan UI lebih halus. Waktu vsync pada animasi UI dikelola oleh framework Android untuk menampilkan efek sentuh yang halus.

1. Android 4.4 (KitKat) - 2013

Android 4.4 KitKat diluncurkan perdana pada 3 September 2013. Semula nama yang digunakan adalah Key Lime Pie, namun akhirnya diganti jadi KitKat agar lebih banyak orang yang tahu. Tampilan Android KitKat lebih baik dari seri sebelumnya. Saat layar terkunci, bisa menampilkan gambar album saat memutar musik.

1. Android 5.0 (Lollipop) - 2014

Android 5.0 Lollipop atau dikenal dengan nama Android L dirilis pada 25 Juni 2014. Desain antarmukanya menggunakan nama “Material Design.” Desain UI berbasis grid, animasi, dan transisi responsif. Tersedia juga efek pencahayaan dan bayangan pada tampilan agar lebih menarik.

1. Android 6.0 (Marshmallow) - 2015

Android Marshmallow punya tampilan yang didesain ulang. Saat aplikasi diinstal, tidak akan diberi izin ke semua hak akses secara otomatis. Pengguna bisa memberikan hak akses atau menolak untuk setiap aplikasi yang diinstal.

1. Android 7.0 – 7.1 (Nougat) - 2016

Android Nougat atau dikenal dengan nama Android N adalah rilis besar dari Google. OS Versi Android terbaru ini dirilis dalam mode preview untuk developer pada tanggal 9 Maret 2016. Program Beta terbaru ini memungkinkan perangkat yang mendukungbisa meningkat versi Android secara Over The Air (OTA).

1. Android 8.0 – 8.1 (Oreo) - 2017

Urutan Android selanjutnya adalah Android 8.0 Oreo yang dirilis pada Agustus 2017. Project Treble menghadirkan arsitektur modular yang membuatnya lebih mudah dan lebih cepat untuk pembuat hardware untuk menghadirkan pembaruan Android.

1. Android 9 (Pie) - 2018

Android 9 Pie adalah urutan Android ke-15 yang dirilis pertama kali pada 6 Agustus 2018. Versi Android ini punya fitur Adaptive Battery yang bisa mengatur pola daya dan aktivitas aplikasi yang menguras baterai. Selain itu, ada juga fitur Adaptive Brightness yang bisa mengatur kecerahan layar untuk menghemat baterai.

1. Android 10 (Android Q) - 2019

Android 10 dirilis pertama kali pada 3 September 2019. Sebulan sebelum dirilis, Google sudah mengumumkan bahwa versi Android terbaru di 2019 ini tidak lagi menggunakan nama makanan manis atau pencuci mulut seperti sebelumya. Namun secara internal, Android 10 diberi julukan nama Android Quince Tart.

1. Android 11 (Red Velvet Cake) - 2020

Urutan Android ke-17 adalah Android 11. Versi Android dengan nama makanan (versi internal) Red Velvet Cake ini dirilis resmi pada 8 September 2020. OS Android 11 bisa mengelompokkan aplikasi dalam status notifikasi. Misal semua aplikasi pesan digabung dalam notifikasi Conversation.

1. Android 12 (Snow Cone) - 2021

Android 12 akhirnya kembali menggunakan nama makanan manis, yaitu Snow Cone. Android versi 12 ini dirilis perdana pada 4 Oktober 2021. Urutan Android versi terbaru ini memiliki update besar pada Desain Material yang kemudian disebut sebagai “Material You.”

1. Android 13 (Tiramisu) - 2022

Android 13 adalah versi sistem operasi Android ke-20. OS Android 13 pertama kali diperkenalkan pada 10 Februari 2022. Urutan Android terbaru ini dirilis sekitar 4 bulan setelah versi stabil Android 12 dirilis. Android 13 fokus pada penyempurnaan fitur pada Android 12L, meningkatkan privasi, keamanan, dan optimalisasi UI.

1. Android 14 (Upside Down Cake) - 2023

Android 14 dirilis pertama kali pada 4 Oktober 2023. Versi Android terbaru ini membawa banyak peningkatan, seperti: peningkatan kualitas foto, tema baru, dan wallpaper yang bisa dibuat dengan AI. Android 14 juga membawa pembaruan privasi untuk kesehatan, keselamatan, dan data pribadi Anda.

1. Chrome OS (Google) – 2009

Chrome OS adalah sistem operasi berbasis Gentoo Linux yang dikembangkan oleh Google. Sistem operasi ini menggunakan Google Chrome sebagai antarmuka pengguna grafis utamanya.

Tidak seperti lainnya, Chrome OS hanya berjalan pada pada perangkat keras tertentu dari mitra manufaktur Google yang berbawah nama Chromebook. Sistem operasi ini ditujukan bagi mereka yang menghabiskan sebagian besar waktunya di Internet. aplikasi yang asli di Chrome OS hanya penjelajah web, pemutar media, dan manajer berkas.

1. Ubuntu (Linux) – 2004

Dikembangkan oleh Canonical dengan basis Debian, Ubuntu merupakan salah satu distro Linux yang paling populer dalam dunia Linux. Biasanya, distro ini cukup populer dari kalangan awam hingga kalangan yang sudah profesional pasti sudah mengetahui distro ini. Tak hanya itu, Ubuntu juga banyak digunakan oleh berbagai varian distro Linux yang ada saat ini.

Ubuntu memiliki sejumah keunggulan, yakni ramah pemula, bebas dari virus karena dibekali sistem keamanan Livepatch, mendukung berbagai aplikasi, dukungan komunitas, dan tersedia berbagai jenis sesuai dengan kebutuhan.

1. Fedora (Linux) – 2003

Fedora adalah distro Linux yang dibangun dan dikembangkan oleh komunitas yang tergabung dalam The Fedora Project serta disponsori oleh Red Hat. Tujuan dari pengembangan Fedora adalah untuk menjadi software yang cepat, gratis, dan bebas untuk semua orang. Adapun distro Linux ini mendapatkan update atau versi terbaru dua kali dalam setahun.

Adapun Fedora juga memiliki sejumlah kelebihan, yakni fitur keamanannya bagus, banyak pilihan image, ketersediaan Xen secara default, dukung Fasboot, dan dukungan update reguler dengan pembaruan setiap 6 bulan untuk Workstation dan 13 bulan sekali untuk Server.

1. Debian (Linux) – 1993

Debian merupakan distro Linux yang didirikan sejak 1993. Tak heran, distro ini dicap sebagai distro Linux yang tertua dan terbesar. Walau begitu, distro Linux ini terus mengalami perkembangan hingga saat ini dan dapat digunakan untuk desktop dan server. Hingga saat ini tercatat Debian memiliki lebih dari 50.000 package atau precompiled software yang dapat pengguna pilih, seperti program database, program komunikasi, aplikasi perkantoran (LibreOffice, Gnumeric), library untuk developer, dan lain sebagainya.

Adapun sejumlah kelebihan Debian di antaranya adalah performanya yang stabil, ringan, dan cepat, menyediakan tiga jenis repository, mendukung berbagai arsitektur hardware, bisa digunakan pada desktop, laptop, dan server, dan lain sebagainya.Debian menjadi distro Linux yang cocok sebagai sistem operasi desktop hingga membangun server. Sebab, Debian juga memiliki tingkat keamanan yang ketat.

1. CentOS (Linux) - 2004

Selanjutnya, CentOS. Distro open-source ini terbilang cukup populer di mata para pengguna Linux. Walau demikian, banyak orang beranggapan bahwa CentOS adalah replika dari Red Hat Enterprise Linux (RHEL) yang banyak digunakan oleh perusahaan IT. Padahal, perusahaan ini memang masih berada di bawah satu payung dengan RHEL. Sama seperti RHEL, CentOS memberikan kebebasan kepada penggunanya untuk menggunakan platform komputasi.

Adapun kelebihan dari CentOS antara lain mudah dimodifikasi, aman, dan stabil. CentOS juga memiliki tingkat keamanan yang terus menerus diperbarui dari sisi developer sehingga bisa menjadi pilihan yang mumpuni. Sebagai informasi, OS CentOS ini sudah tidak lagi dikembangkan dan telah diganti dengan CentOS Stream.

1. Red Hat (Linux) – 1994

Red Hat merupakan salah satu distro Linux yang digunakan sebagai sistem operasi untuk sever. Distro yang dibangun oleh Marc Ewing ini memiliki berbagai paket software yang mudah di-update melalui sebuah repositori software yang bernama Red Hat Network.

Kemudian, munculah Red Hat Enterprise Linux (RHEL) yang hadir sebagai sistem operasi untuk menjadi solusi IT bagi perusahaan untuk memenuhi kebutuhan teknologi dan strategi teknologi. Red Hat Enterprise Linux memiliki tingkat keamanan yang tinggi, mendukung ekosistem data center, cloud, dan aplikasi. Distro ini pun menjadi pilihan dan andalan oleh banyak industri.

Secara umum, kelebihan dari distro Red Hat ini antara lain memiliki user-interface untuk konfigurasi sistem, aplikasi inbuilt yang lengkap dan stabil, instalasi mudah, mendukung cPanel, dan memiliki dukungan kompabilitas dan jaminan mutu yang baik.

KURENG KOMPUTER DAN PEMBUAT DAN KAWAN KAWAN + ZOO OS